

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses komunikasi, tidak jarang orang-orang menggunakan lebih dari satu bahasa. Hal ini menggambarkan bahwa orang-orang tersebut merupakan masyarakat yang bilingual artinya mereka dapat menggunakan lebih dari satu bahasa. Dalam masyarakat bilingual, sering terjadi fenomena kebahasaan seperti campur kode. Campur kode adalah fenomena yang terjadi ketika seseorang mencampurkan unsur-unsur dari dua atau lebih bahasa ke dalam sebuah ujaran yang dilakukan ketika berkomunikasi (Suwito, 1983:68; Nababan, 1991:32).

Peristiwa campur kode dapat ditemukan salah satunya pada media penyiaran seperti televisi dan radio. Dalam media ini biasanya ditampilkan program seperti film, acara ragam, kuis, gelar wicara atau *talk show*, dan program lainnya. Salah satu acara *talk show* yang sering ditayangkan dan digemari oleh banyak kalangan ialah *Tonight Show* yang tayang di stasiun televisi swasta, NET. Selain tayang di televisi, acara ini juga ditayangkan ulang melalui media sosial *youtube*.

Acara *Tonight Show* sering mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan, mulai dari aktris, aktor, komedian, penyanyi, hingga selebriti media sosial. Acara yang dipandu oleh empat orang *host* di antaranya Desta, Vincent Rompies, Hesty Purwadinata, dan Enzy Storia ini biasanya membahas hal-hal yang menarik dari bintang tamu yang datang. Gaya bahasa yang digunakan ketika wawancara, biasanya bersifat semi formal. Acara ini umumnya memiliki gaya

bahasa yang santai dan menghibur, tetapi tetap menjaga tingkat kesopanan yang sesuai untuk acara televisi. Meskipun tetap sopan dan teratur, pada saat wawancara berlangsung pembawa acara dan tamu sering berbicara dengan akrab dan humoris. Ketika sesi wawancara ini, tak jarang sering terjadi peristiwa campur kode. Contohnya pada saat Livy Renata, seorang duta merek *e-sport* dan seleb media sosial menjadi bintang tamu. Banyak ditemukan penggunaan campur kode yang dituturkan sang bintang tamu dan juga *host*. Ini disebabkan karena Livy Renata merupakan seorang penutur bilingual, ia mampu berbahasa Indonesia dan Inggris. Hal ini menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya campur kode dalam percakapan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji wujud campur kode di acara *Tonight Show Premiere* episode Livy Renata.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada wujud campur kode pada salah satu acara ragam *Tonight Show Premiere* episode Livy Renata. Dengan tujuan agar penelitian lebih terfokus pada pembahasan yang dimaksudkan.

C. Rumusan Masalah

Apa saja wujud campur kode dalam acara *Tonight Show Premiere* episode Livy Renata?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui wujud campur kode dalam acara *Tonight Show* episode Livy Renata.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini bersifat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Adapun secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya sumber pustaka untuk penelitian studi sosiolinguistik, terutama pada analisis campur kode berikutnya khususnya yang berhubungan dalam acara *talk show*.
2. Secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tambahan dalam mempelajari sosiolinguistik bagi masyarakat luas.